

Hubungan Penggunaan Suara Harian dan Permasalahan Suara Pada Guru di Klaten

Miftahul Jannah ¹⁾, Hafidz Triantoro Aji Pratomo^{*2)}

¹⁾Jurusan Terapi Wicara, ²⁾Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

*Korespondensi: pratomo.hafidz@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pendidikan merupakan sebuah disiplin psikologi yang khususnya mempelajari, meneliti dan membahas seluruh tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar-mengajar oleh guru dan siswa yang saling berinteraksi. Salah satu bentuk gangguan bersuara pada organ-organ pembentuk suara adalah kelelahan bersuara atau berbicara. Guru secara signifikan lebih mungkin mengalami gangguan suara daripada bukan guru. Hal ini dengan mengungkapkan korelasi beban antar kerja guru ketika mengajar dengan permasalahan suara.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Jumlah responden penelitian ini adalah 46 Guru di Kabupaten Klaten.

Hasil: Analisis data menggunakan SPSS versi 23. Uji hipotesis menggunakan Uji *Spearman rank*. Hasil analisis data diperoleh nilai signifikan $p = 0.628$ ($p > 0.05$), yang mana hal tersebut mengimplementasikan bahwa hipotesis alternatif ditolak atau tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara lama durasi penggunaan suara harian pada profesi guru dengan permasalahan suara di Klaten. Perlu eksplorasi lebih lanjut untuk melihat dampak penggunaan suara pada level pendidikan yang berbeda.

Kata Kunci: Suara, Vocal Abuse, Guru, Durasi, Asesmen

Abstract

Background: Education is a psychological discipline that specifically studies, researches and discusses all learning behavior, teaching behavior, and teaching-learning behavior by teachers and students who interact with each other. One form of voice disorders in the sound-forming organs is voice/speech fatigue. Teachers are significantly more likely than non-teachers to have voice disorders. This is by revealing the correlation of the load between the teacher's work when teaching with voice problems.

Methods: This research is a quantitative research with a correlational descriptive research design. The sampling technique was carried out by Simple Random Sampling. The number of respondents to this study was 46 respondents.

Thesis Results: The results of data analysis obtained a significant value of $p = 0.628$ ($p > 0.05$), which implies that the alternative hypothesis is rejected or there is no relationship between the two variables.

Conclusion: There is no relationship between the duration of daily voice use in the

teaching profession and voice problems in Klaten. This findings need to further exploration to find the voice use component in teachers.

Keywords: Voice, Vocal Abuse, Teacher, Duration, Asssesment

PENDAHULUAN

Gangguan permasalahan suara adalah ketika terdapat ketidaknyamanan ketika berbicara atau kesulitan mengontrol *pitch* atau nada kekerasan atau kualitas ketika bersuara. Semua orang memiliki permasalahan suara, namun faktor terbesar adalah pekerjaan yang dilakukannya seperti menjadi penyanyi, sales dan guru (Boone 2000, dalam Fathur 2018). Menurut ASHA (2014) adalah guru secara signifikan lebih mungkin mengalami gangguan suara daripada bukan guru untuk mengalami beberapa gejala dan tanda suara meliputi, suara serak, ketidaknyamanan, dan peningkatan upaya saat menggunakan suara, lelah atau mengalami perubahan kualitas suara.

Peneliti di Indonesia menemukan 86% guru yang berobat ke RS. Sarjito Yogyakarta menderita kelelahan bersuara (Kadriyan, 2007), sedangkan penelitian di Kota Medan menunjukkan bahwa guru yang mengajar di sekolah dasar yang terpapar bising memiliki risiko kelelahan bersuara 3,4 kali lebih tinggi dibandingkan dengan guru di sekolah dasar yang tidak terpapar bising dan guru dengan intensitas suara yang tinggi saat mengajar akan mengalami kelelahan bersuara 3,2 kali lebih sering dibandingkan guru dengan intensitas suara rendah (Miranda, 2010).

Dari beberapa jurnal hasil penelitian yang ditemukan terdapat laporan bahwa banyak guru yang mengalami permasalahan pada suara diantaranya, Devadas (2016) pada penelitian dengan judul *Prevalence of Voice Disorders in School Teachers in a District in South India*, menggunakan metode studi *cross-sectional* tercatat ada 702 guru: 165 guru Sekolah Dasar (kelas I-V), 242 Guru Menengah (kelas VI-XII), sedangkan 295 guru harus mengambil kelas di kedua bagian. Prevalensi yang dilaporkan adalah 70,1% dengan lebih dari 45% memiliki masalah suara.

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan penulis, rata-rata mengajar guru di wilayah Klaten 30 jam dalam seminggu. Jadi bisa disimpulkan guru mengajar 5 jam dalam 1 (satu) hari. Di Klaten sendiri sejauh ini belum terdapat penelitian yang meneliti mengenai hubungan durasi jam mengajar dengan gejala permasalahan suara pada guru di wilayah Klaten. Sehingga, dari uraian di atas penulis tertarik mengambil tema dengan judul hubungan antara lama durasi penggunaan suara harian pada profesi guru dengan permasalahan suara di Klaten.

Meskipun hubungan antara lama durasi pengajar dengan permasalahan suara pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Tetapi untuk melihat performa pada lama durasi penggunaan suara harian pada profesi guru dengan permasalahan suara di Klaten perlu di perdalam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara lama durasi waktu pengajar harian penggunaan suara pada profesi guru dengan permasalahan suara di Klaten.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah seluruh guru di Klaten. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Kriteria inklusi penelitian ini adalah sebagai berikut 1). Guru yang mengajar dengan durasi mengajar kurang dari 3 dan tidak lebih dari 8 jam dalam sehari, 2). Guru yang berusia antara di bawah 30 tahun dan lebih dari 50 tahun, dan 3). Guru yang sudah

mengajar lebih dari 5 tahun. Sedangkan untuk kriteria eksklusi penelitian adalah Guru dengan gangguan suara atau penyakit penyerta dengan permasalahan suara.

Lokasi penelitian akan dilakukan di salah satu sekolah yang ada di Klaten. MAN 1 dan MAN 2 Klaten merupakan lokasi penelitian. Ethical Clearance penelitian ini diterbitkan oleh komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Surakarta (*Health Research Ethics Committee* Poltekkes Kemenkes Surakarta). Dengan nomor LB.02.02/1.1/3218/2022 diterbitkan pada tanggal 04 Agustus 2022.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama durasi penggunaan suara pada profesi guru dengan permasalahan suara di Klaten. Pengambilan data dilakukan selama 1 minggu pada pertengahan bulan Agustus 2022. Sampel digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 responden yang diteliti.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi(n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	39
Perempuan	28	61
Asal Sekolah		
MAN 1 Klaten	22	48
MAN 2 Klaten	24	52

Tabel di atas menjelaskan bahwa responden penelitian mayoritas adalah perempuan. Sebagian besar responden berasal dari MAN 2 Klaten.

Uji normalitas data dengan jumlah sampel <50 menggunakan hasil dari *Shapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai (p) untuk variabel Usia Responden mendapat nilai 0.000 yang berarti nilai $p < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Untuk nilai durasi responden mendapat nilai 0.000 yang berarti $p < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk nilai lama kerja mendapat nilai 0.000 yang berarti $p < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk nilai *voice problems* mendapat nilai 0.000 yang berarti $p < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Maka analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan uji Spearman Rank.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variabel		Usia Responden	Durasi Suara	Lama Kerja	Permasalahan Suara
Usia Responden	r value		-0.073	0.812**	-0.299*
	p value		0.628	0.000	0.044
	value				
Durasi Suara	r value	-0.073		-0.161	0.104
	p value	0.628		0.284	0.491
	value				
Lama Kerja	r value	0.812**	-0.161		-0.157
	p value	0.000	0.284		0.297
	value				

	value				
Permasalahan	r value	-0.299*	0.104	-0.157	
Suara	p	0.044	0.491	0.297	
	value				

Tabel tersebut menjelaskan bahwa uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman rank*, pada variabel durasi bersuara dan permasalahan suara di Klaten diperoleh P sebesar 0.628 yang artinya $P > 0.05$ H_0 ditolak dan tidak adanya hubungan antara lama durasi penggunaan suara dengan permasalahan suara di Klaten. Dimana Durasi bersuara dengan permasalahan suara kekuatan korelasi lemah dan arah korelasi negatif atau berlawanan arah yang menunjukkan semakin besar atau meningkat satu nilai variabel maka semakin kecil nilai variabel yang lainnya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara lama durasi penggunaan suara harian pada profesi guru dengan permasalahan suara di klaten. Pengambilan data menggunakan tes berupa kuesioner untuk mengukur seberapa besar permasalahan yang ada pada guru. Dari populasi yang terdapat pada 2 lahan penelitian didapatkan sampel pada penelitian ini sebanyak 46 responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis bivariat. Statistik deskriptif adalah analisis yang menggambarkan data tersebut berupa ukuran statistik, tabel-tabel dan juga grafik hasil penelitian tanpa maksud untuk memuat kesimpulan tetapi hanya menganalisis data yang menunjukkan tentang keadaan, gejala atau permasalahan dalam bentuk angka agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan ringkas. Sedangkan analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara lama durasi penggunaan suara dengan permasalahan suara di Klaten.

Dari hasil uji *Spearman rank* didapatkan nilai P (sig.) 0.491 atau dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) 0.491. hal ini menunjukkan bahwa nilai $P > 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan tidak adanya hubungan antara lama durasi penggunaan suara dengan permasalahan suara. Tetapi jika berdasarkan usia responden menunjukk bahwa nilai P (sig.) 0.044 atau dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) 0.491. hal ini menunjukkan bahwa nilai $P < 0.05$ yang artinya H_0 diterima dan adanya hubungan.

Berdasarkan hasil uji *Spearman rank* pada tersebut, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara lama durasi penggunaan pada profesi guru dengan permasalahan suara di Klaten. Pada dasarnya setiap sekolah memiliki pola atau patokan waktu lama mengajar sehingga itu memungkinkan adanya perbedaan variasi penggunaan suara. Dikarenakan ada banyak faktor yang mempengaruhi dari permasalahan suara dimulai dari jenis kelamin, usia, kondisi kesehatan (merokok ataupun minum alkohol).

Berdasarkan penelitian oleh *Bolbol* (2016) yang menjelaskan bahwa faktor resiko yang menjadi penyebab masalah suara tidak hanya satu melainkan sangat banyak faktor durasi megajar adalah faktor terkecil yang menjadi penyebab masalah suara pada guru. Sedangkan, penyebab lainnya yang dapat menyebabkan guru mempunyai permasalahan suara adalah faktor usia responden karena semakin bertambah usia dan permasalahan suaranya bukan tambah bagus melainkan tambah turun.

Hal ini sejalan dengan penelitian *Nair, et al* (2021) yang berjudul "Prevalensi Masalah suara, gejala vokal dan faktor resiko" mengatakan bahwa hubungan antara masalah suara dengan variabel tertentu, antara jam kerja, waktu fonasi dan gejala kelelahan vokal merupakan faktor resiko dalam penyebab permasalahan suara.

Yang menyatakan bahwa antara lama kerja dengan permasalahan suara yang memiliki faktor resiko untuk masalah suara.

Hal ini dapat terjadi dikarenakan pekerja yang lebih muda cenderung rendah pengalaman suaranya jika dibandingkan dengan pekerja yang lebih tua. Selain itu guru yang lebih muda yang memiliki lebih sedikit pengalaman dalam mengajr memiliki kecenderungan untuk mengalami gangguan suara. Hal ini dikarenakan pengalaman yang kurang sehingga mereka tidak terlalu memperhatikan terhadap pengontrolan suara pada saat mengajar, selain itu gaya hidup di usia muda seperti merokok dan mengkonsumsi alkohol yang masih sering dilakukan menambah faktor dari gangguan suara (Lauce, Teggi & Ramella, 2014).

Meskipun penelitian menemukan temuan baru berupa hubungan antara lama kerja dengan permasalahan suara. Namun, masih diperlukan penelusuran lebih lanjut mengenai lama durasi bersuara dengan permasalahan suara khususnya pada guru. Penelitian untuk melihat lebih dalam dan luas tentang hubungan lama durasi suara, masalah suara, dan jenis jenjang sekolah yang bervariasi masih diperlukan. Hal ini didasarkan pada kemungkinan dalam durasi jam mengajar, beban kerja, usia, jenis kelamin dan lama waktu penggunaan suara. Serta terbatasnya waktu sehingga peneliti hanya menggunakan 2 sekolah sebagai tempat penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis bivariat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara lama durasi penggunaan suara pada profesi guru dengan permasalahan suara di Klaten menggunakan uji *Spearman Rank* didapatkan nilai P (*sig*) 0.491 atau dilihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.491. hal ini menunjukkan bahwa nilai $P > 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan tidak ada hubungan antara lama durasi penggunaan suara dengan permasalahan suara. Berdasarkan uji *Spearman Rank* tersebut, didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara lama durasi penggunaan suara harian pada profesi guru dengan permasalahan suara di Klaten.

Penelitian ini belum menganalisis level perbedaan pendidikan SD, SMP, SMA. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk mengungkap deskripsi penggunaan suara, masalah suara dan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan guru pada berbagai tingkatan jenjang sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita. (2009). Analisis Hubungan Tingkat Kebisingan Dan Keluhan Subjektif (Non Auditory) Pada Operator SPBU Di DKI Jakarta. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- Ascott Frances, dkk. (2018). Voice disorders in teachers and non-teachers in a UK population: A questionnaire-based survey. *Wiley online library*, 44,6. <https://doi.org/10.1111/coa.13437>
- Bolbol, S. A. et al., 2016. Risk factors of voice disorders and impact of vocal hygiene awareness program among teachers in public schools in egypt. *Journal of Voice*, 31 (2), p. 251.e9–251.e16. The Voice Foundatio. available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jvoice.2016.07.010>.
- Boone, D.R., & McFarlane, S.C., 2000. The Voice and Voice Therapy. United States of America: A Person Education Company.
- Chaitanya. (2019). Voice Burden In Teachers And Non-Teachers In A UK Population: A Questionnaire-Based Survey. *Clinical Otolaryngology*. DOI:10.1111/coa.1343

- Cutiva lady catherine cantor cutiva, vogel ineke, & burdorf alex. (2013). *Journal of communication disorders*, 46, 143-155.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jcomdis.2013.01.001>
- Devadas, U., Bellur, R., Maruthy, S. 2016. Journal of Voice. Prevalence and Risk Factors of Voice Problems Among Primary School Teachers in India, 58, p. 192-197.
- Gregory Adele, Tabain Maija & Robb Michael. (2018). Duration and voice quality of early infant vocalization. *Journal of speech, language, and hearing research*, 1-12. https://doi.org/10.1044/2018_JSLHR-S-17-0316
- Hengen johanna, Hammarstrom Inger Lundeborg, & Stenfelt stefan. (2018). *Journal of speech, language and hearing research*, 1-11.
https://doi.org/10.1044/2018_JSLHR-S-17-0383
- Knickerbocker Kristie, dkk. (2021). Phonogenic voice problems among speech-language pathologists in synchronous telepractice: An overview and recommendations. *Semin Speech Lang* 2021;42:73–84.
<https://doi.org/10.1055/s-0040-1722754>.
- Menon, unnikrishnan, dkk. (2019). Voice disorders are associated with stress among teachers: A cross-sectional study in Finland. *Journal of voice*.
<https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2019.07.005>
- Mota aline ferreira de brito mota, dkk. (2018). *Journal of voice*.
<https://doi.org/10.1176/appi.neuropsych.19020044>
- Nair Chandini B, dkk. (2021). Prevalence of Voice problems, self-reported vocal symptoms and associated risk factors in call center operators (CCOs): A systematic Review. *Journal of voice*.
<https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2021.07.022>
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuha. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Dikutip dari:
[https://osf.io/u7wcb/download/?format=pdf#:~:text=Menurut%20Yohana%20\(2020%3A1\),dan%20rohani%20agar%20mencapai%20kedewasaannya.](https://osf.io/u7wcb/download/?format=pdf#:~:text=Menurut%20Yohana%20(2020%3A1),dan%20rohani%20agar%20mencapai%20kedewasaannya.)
- Ohlsson Ann-Christine, dkk. (2021). Prevalence of Voice Symptoms and Risk Factors in Teacher Students. *Journal of Voice*, Vol. 26, No. 5, pp. 629-634.
<https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2011.11.002>
- Ohlsson, A. C, Andersson, E.M, Sodersten, M, Simberg, S, Berregard, L. 2012. Prevalence of Voice Symptoms and Risk Factors in Teacher Students. *Journal of Voice*, Vol. 26, No. 5, pp. 629-634
- Pasisha Vira. (2012). Analisis Gangguan Bersuara (Voice Disorders) pada guru sekolah Negeri di Kota Depok.
- Rahmawati erly, kholid idhnam, riyuzen. (2021). Journal of contemporary islamic education, 1, 154-164. <https://doi.org/10.25217/cie.v1i2.1696>
- Rohman., Fathur. (2018). Hubungan Antar Durasi Mengajar Dengan Masalah Suara Pada Guru SD di Wilayah Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. *Skripsi. Diploma IV Terapi Wicara. Politeknik Kesehatan, Surakarta*.
- Roy nelson, dkk. (2004) voice disorders in teachers and the general population: effects on work performance, attendance, and future career choices. *Journal of speech, language, and hearing research*, 47, 542-551.
<https://doi.org/10.1092.4388/04/4703-0542>
- Santoso, Bakhtiar,. (2018). Hubungan Antara Kebisingan Pesawat Terbang Dan Permasalahan Suara Pada Pekerja Bandara Di Soemarmo Boyolali. . *Skripsi*.

- Diploma IV Terapi Wicara. Politeknik Kesehatan, Surakarta.
- Sebastian swapna, dkk. (2012). *Online journal of health and allied sciences*.
<http://www.ojhas.org/issue42/2012-2-6.htm>
- Shipley K. G., & Julie G. M., 2021. *Assessment in Speech-Language Pathology, A Resource Manual Sixth Edition*. San Diego: Plural Publisng, Inc.
- Simberg, S. et al., 2012. Prevalence of voice symptoms and risk factors in teacher students. *Journal of Voice*. 5 (26), p. 629-634
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- The American Spech-Language-Hearing Assosiation. ASHA., 2016. Voice Disorders. [online]. www.asha.org
- Trinite Baiba. (2020). Investigating Voice Difference in Teachers with and Without Self-reported Voice Disorders, and Healthcare Workers Without Self-reported Voice Disorders. *Logopedics Phoniatrics Vocology*.
<https://doi.org/10.1080/14015439.2020.1727565>
- Vertanen-greis hanna, loyttyniemi eliisa, & uitti jukka. (2018). Voice disorders are associated with stress among teachers: A cross-sectional. *Journal of voice*.
<https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2018.08.021>
- Vilkman Erkki. (2004). Occupational Safety and Health Aspects of Voice and Speech Professions. *Folia Phoniatica et Logopaedica*, 56,220-253.
<https://doi.org/10.1159/000078344>
- Xu Hongyan, dkk. (2020). Speech and language therapy for voice problems in parkinson's disease: A meta-analysis. *The journal of neuropsychiatry and clinical nouroscinces*. <https://doi.org/10.1176/appi.neuropsych.19020044>